

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pada penelitian ini adalah pada semester ganjil tahun 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Adli Palembang, yang terletak disekitar pemukiman penduduk. Letak Sekolah ini strategis dan tidak jauh dari jalan raya sehingga mudah dijangkau dan bisa ditempuh dengan menggunakan mobil atau motor.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. *Cannole*, dkk mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi gejala-gejala nilai, makna, keyakinan, pikiran, dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan.⁸¹ Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut *Best* penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya.⁸²

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, sebab penelitian ini berupaya menghimpun fakta. Penelitian kualitatif deskriptif yang dimaksud memiliki tujuan menganalisis kesulitan belajar pada pembelajaran tematik di kelas V MI Al Adli Palembang.

⁸¹ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017), hlm. 44.

⁸² Sukardi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 157.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang dipaparkan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna. Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan kesulitan belajar Luring pada pembelajaran tematik di kelas V di MI Al Adli Palembang.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu subjek dari mana data diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk data yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Sumber data yang diperoleh secara langsung dalam penelitian ini adalah guru, siswa dan orang tua siswa di MI Al Adli Palembang.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok. Sumber data yang diperoleh dari guru, kepala sekolah, arsip-arsip yang tersimpan di sekolah. Data jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, komponen pembelajaran, sarana dan prasarana pendidikan, jumlah siswa, serta hal-hal berkaitan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti melalui metode dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian penulis ini adalah:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸³ Dalam penelitian ini yang menjadi objek observasi adalah pada kesulitan belajar pada pembelajaran tematik. Observasi dalam penelitian ini terhadap siswa kelas VA. Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi pasif. Peneliti tidak akan langsung terlibat dalam proses pembelajaran melainkan hanya sebagai pengamat. Peneliti mencatat, menganalisis dan membuat kesimpulan tentang kesulitan belajar siswa pada pembelajaran tematik Tema 5 Ekosistem Subtema 4 Keseimbangan Ekosistem kelas VA di MI Al Adli Palembang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data dari seseorang.⁸⁴ Dalam hal ini penulis melakukan wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan guru, orangtua siswa dan siswa/siswi. Wawancara kepada guru, orangtua dan siswa adalah untuk mengetahui kesulitan belajar dan faktor penyebab kesulitan belajar serta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 115.

⁸⁴ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Depok : PT. RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 74.

tersebut. Saat wawancara peneliti dapat menggunakan buku catatan, *handphone* supaya dapat terekam dengan baik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui media cetak yang membahas mengenai narasumber yang akan diteliti.⁸⁵ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, dan lain-lain. Bertolak dari pengertian ini maka metode dokumentasi yang dilakukan untuk melihat catatan-catatan/dokumen mengenai deskripsi wilayah, sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana di MI Al Adli Palembang.

E. Uji Keabsahan Data

Pengabsahan data adalah untuk menjamin bahwa yang telah diteliti penulis sesuai dengan data sesungguhnya ada dan memang benar-benar ada dan terjadi. Hal ini bertujuan untuk memelihara dan menjamin bahwa data tersebut benar baik bagi pembaca maupun subjek penelitian.

Untuk memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.

1. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber adalah pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama. Dalam Penelitian ini

⁸⁵ Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah : Makalah, Penelitian, Skripsi Tesis & Disertasi*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 59.

peneliti mengambil sumber data dari guru, orangtua dan siswa di MI Al Adli Palembang dengan menggunakan teknik wawancara.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.⁸⁶ Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dengan menggunakan metode wawancara kepada guru dan siswa di MI Al Adli Palembang dan melakukan observasi secara langsung terhadap objek penelitian yaitu guru dan siswa di MI Al Adli Palembang.

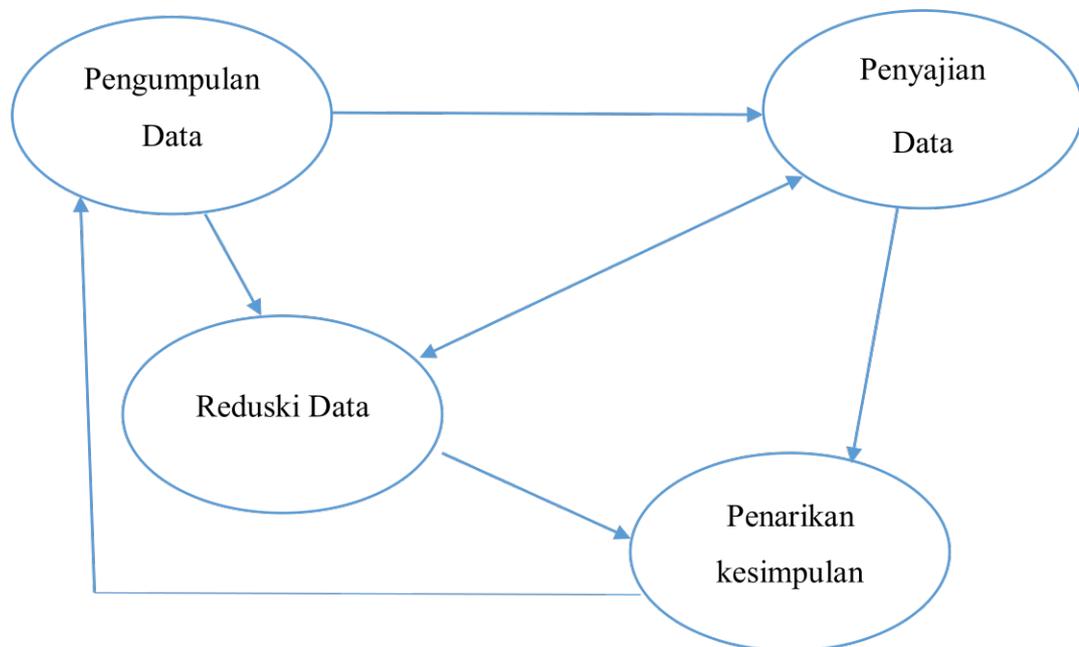
Dalam penelitian yang berjudul analisis kesulitan belajar Luring siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Al Adli Palembang peneliti menggunakan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode karena dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan pengecekan data yang berbeda berasal dari wawancara dengan guru, orangtua dan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh peneliti, peneliti menggunakan model Miles and Huberman untuk menganalisis data yang telah ada. Adapun model tersebut dengan melakukan tahap-tahap yang diawali dengan

⁸⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remajakarya, 2009), hlm. 330.

mengumpulkan data, mereduksi data, mendisplay data atau menyajikan data dan memverifikasi. Tahap-tahap menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:⁸⁷



1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Kegiatan reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus terhadap kesulitan belajar Luring siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Al Adli Palembang.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi kemudian dilakukan penyajian data, penyajian data dapat dilakukan dengan memperlihatkan semua data yang dikelompokkan dalam bentuk deskriptif dan ditarik kesimpulannya. Dengan

⁸⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 247.

penulis menyajikan data, hal ini tentunya akan memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi. Data yang disajikan yaitu data permasalahan pada kesulitan belajar Luring siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Al Adli Palembang.

3. Verifikasi atau Penarikan kesimpulan

Langkah yang dilakukan setelah menyajikan data adalah mengumpulkan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah diteliti.

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini menggunakan cara dengan membandingkan antara data yang diperoleh seperti hasil wawancara dengan hasil observasi mengenai kesulitan belajar Luring siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Al Adli Palembang.